

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Magister Akuntansi UNS

BANDI

Siklus Produksi

Materi 10

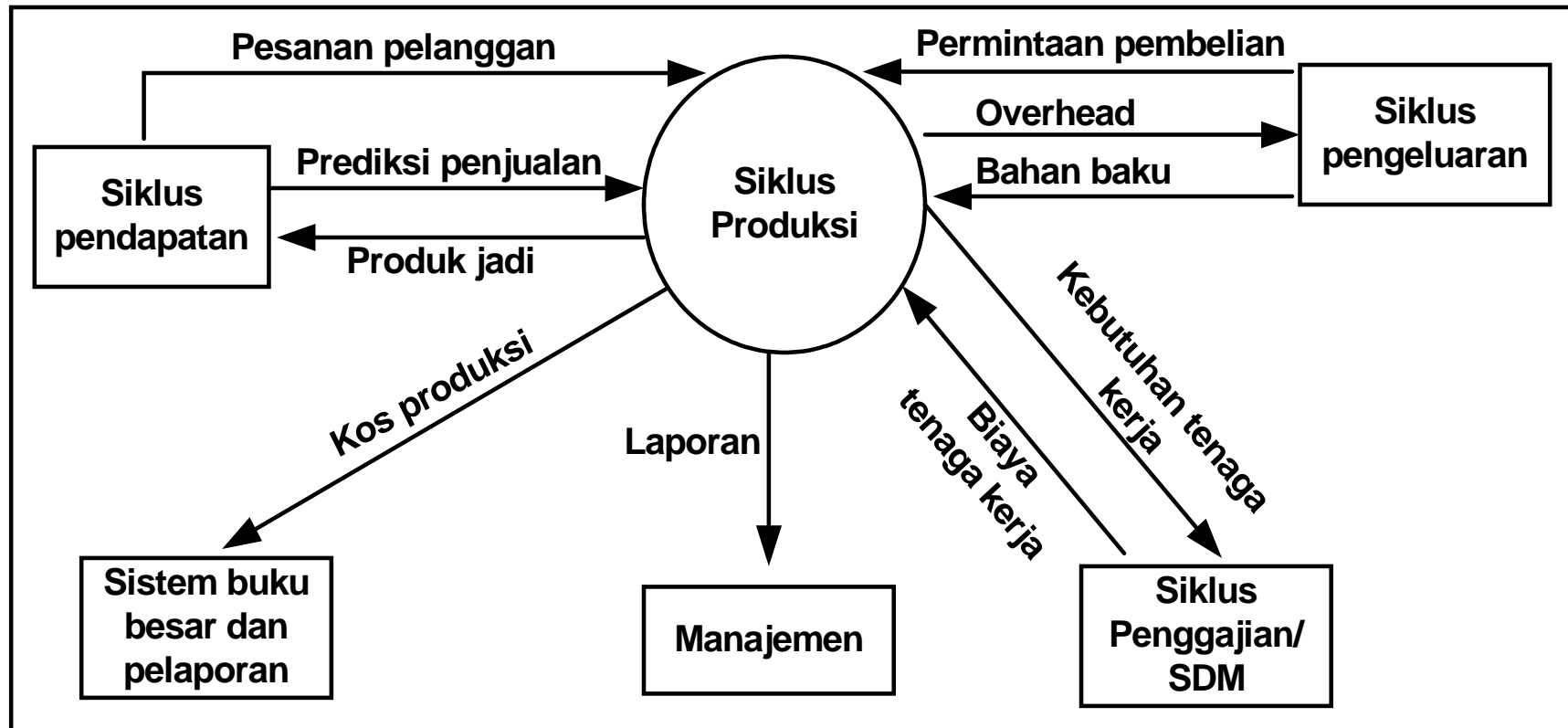
PENDAHULUAN

- Produksi merupakan proses bisnis terpenting setelah penjualan
- Produksi harus sinkron dengan proses yang lain, terutama proses penjualan

TUJUAN UMUM PERANCANGAN SIA

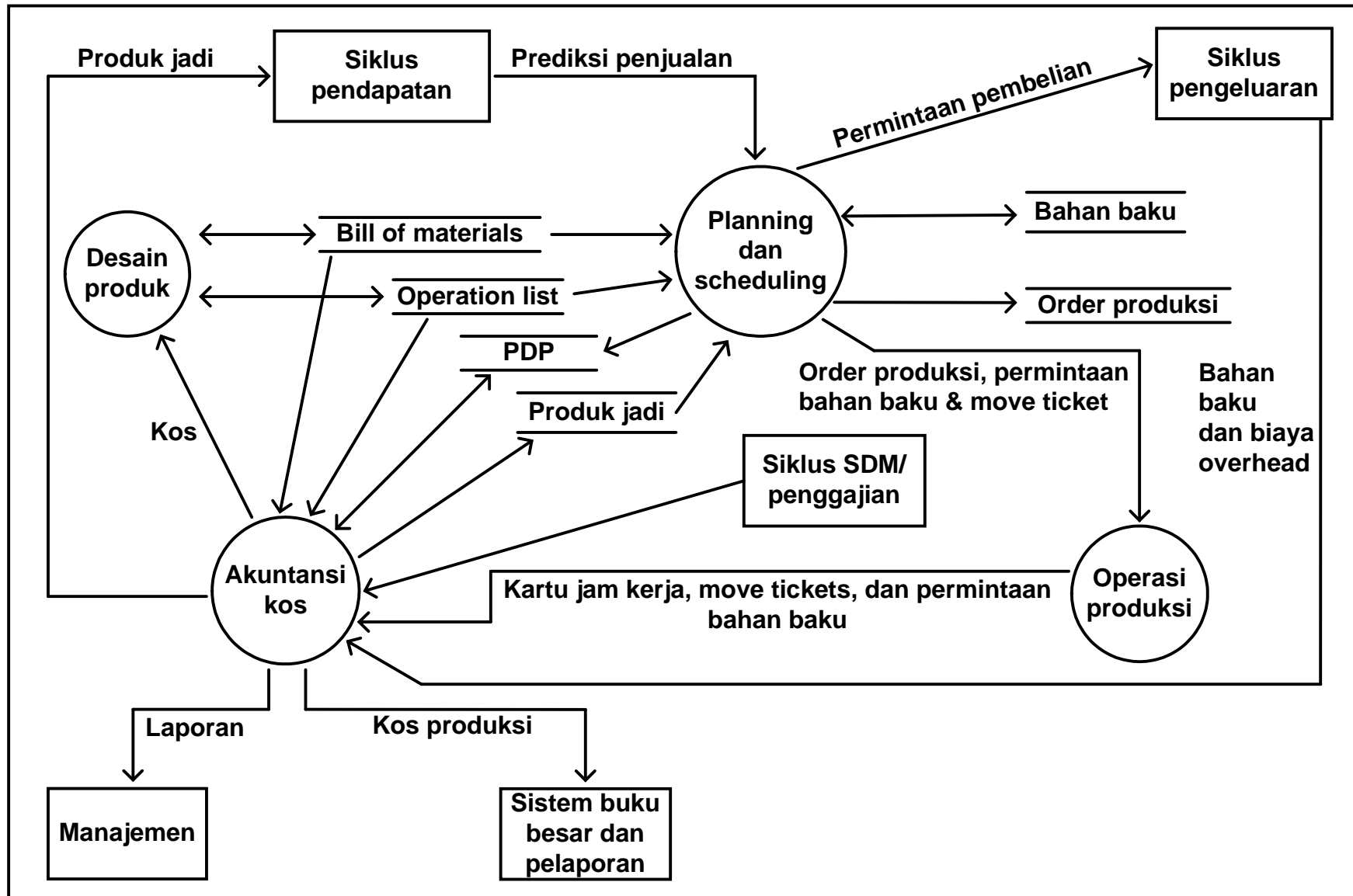
- Mengendalikan aktivitas produksi.
- Mengendalikan persediaan: baik bahan baku maupun barang jadi.
- Menjamin validitas dokumen produksi
- Menjamin keandalan pembukuan dan pelaporan aktivitas produksi.
- Menjamin keamanan data dan informasi produksi dan ketepatan pelaporan.
- Menjamin efektifitas dan efisiensi aktivitas produksi.

DIAGRAM KONTEK SIKLUS PRODUKSI



Tujuan SIA: seluruh kegiatan produksi, termasuk arus data/informasi, dilaksanakan secara efektif dan efisien.

SIKLUS PRODUKSI



AKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI

- Perancangan produk
- Perencanaan dan anggaran produksi
- Pelaksanaan produksi:
 - Konsumsi bahan baku
 - Konsumsi biaya tenaga kerja
 - Konsumsi biaya overhead produksi
- Akuntansi Biaya dan pelaporan kegiatan produksi:
unit produksi dan biaya produksi

ANCAMAN SIKLUS PRODUKSI

- Desain produk tidak tepat
- Kelebihan/kekurangan produksi
- Kesalahan investasi aktiva tetap untuk aktivitas produksi
- Pencurian atau gangguan persediaan dan aktiva tetap.
- Gangguan proses produksi
- Laporan aktivitas produksi tidak akurat

AKTIVITAS DAN DOKUMEN

- Desain produk, dokumen yang umum digunakan:
 - Daftar kebutuhan bahan (*bill of material*)
 - Daftar teknis pelaksanaan produksi (*operation list*).
- Perencanaan dan penjadwalan produksi, dokumen yang umum digunakan:
 - Daftar rencana kegiatan produksi (*master production schedule*)

AKTIVITAS DAN DOKUMEN

- Pesanan produksi (*production order*)
- Permintaan bahan (*material requisition*)
- Slip alur produksi (*move ticket*)
- Pembelian persediaan, dokumen yang umum digunakan:
 - Pesanan pembelian
 - Laporan penerimaan barang
 - Voucher utang dagang.

AKTIVITAS DAN DOKUMEN

- Penggajian, dokumen yang umum digunakan:
 - Kartu jam kerja (*timecard*)
 - Kartu produksi
 - Otorisasi gaji (*salary authorization*).
- Transfer barang dalam proses ke dalam persediaan barang jadi, dokumen yang umum digunakan:
 - Laporan barang jadi (*completed production order*).

AKTIVITAS DAN DOKUMEN

- Biaya overhead pabrik, dokumen yang umum digunakan:
 - Berbagai dokumen atau daftar biaya produksi tak langsung, misalnya daftar penyusutan mesin produksi, daftar biaya pemeliharaan mesin produksi, dan berbagai daftar biaya produksi tidak langsung lainnya.

SISTEM AKUNTANSI Biaya

Tujuan akuntansi Biaya :

1. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan produksi.
2. Menyediakan informasi biaya produksi, untuk kepentingan keputusan kombinasi produk (*product mix*).
3. Menyediakan informasi untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan.

JENIS SISTEM AKUNTANSI BIAYA

- Sistem Biaya pesanan (*job costing system*), digunakan pada proses produksi berdasarkan pesanan. Biaya produksi diakumulasi berdasarkan pesanan dengan menggunakan kartu pesanan (job cost sheet)
- Sistem Biaya proses (*process costing system*), digunakan pada proses produksi masal. Biaya produksi dikumpulkan berdasarkan periode produksi/departemen produksi.

PROSES PEMBUKUAN

- Sistem manual: jurnal, buku besar biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik), buku pembantu biaya produksi, dan rekapitulasi biaya produksi (berlaku baik pada Biaya proses maupun Biaya pesanan)
- Sistem berbantuan komputer: sama dengan sistem manual, hanya saja entri data (bisa) dilakukan hanya sekali, selanjutnya distribusi dan rekapitulasi biaya dijalankan dengan menggunakan program komputer.

LAPORAN PROSES PRODUKSI

- Laporan pengendalian produksi (*control report*), berisi informasi lengkap kegiatan produksi, mulai dari perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, dan berbagai masalah produksi yang ada.
- Laporan biaya produksi (*production cost reports*), berisi informasi lengkap biaya produksi, baik secara total maupun per unit.

KEPUTUSAN PRODUKSI

- Kombinasi dan jenis produk yang harus dibuat untuk memaksimalkan keuntungan (*product mix*).
- Penentuan harga jual (*product pricing*)
- Perencanaan dan alokasi sumber daya (*resource allocation and planning*), misalnya keputusan tentang membuat sendiri atau membeli suatu produk, tingkat keuntungan relatif antar jenis produk dst.
- Perencanaan dan pengawasan biaya produksi dan evaluasi kinerja (*cost management*).

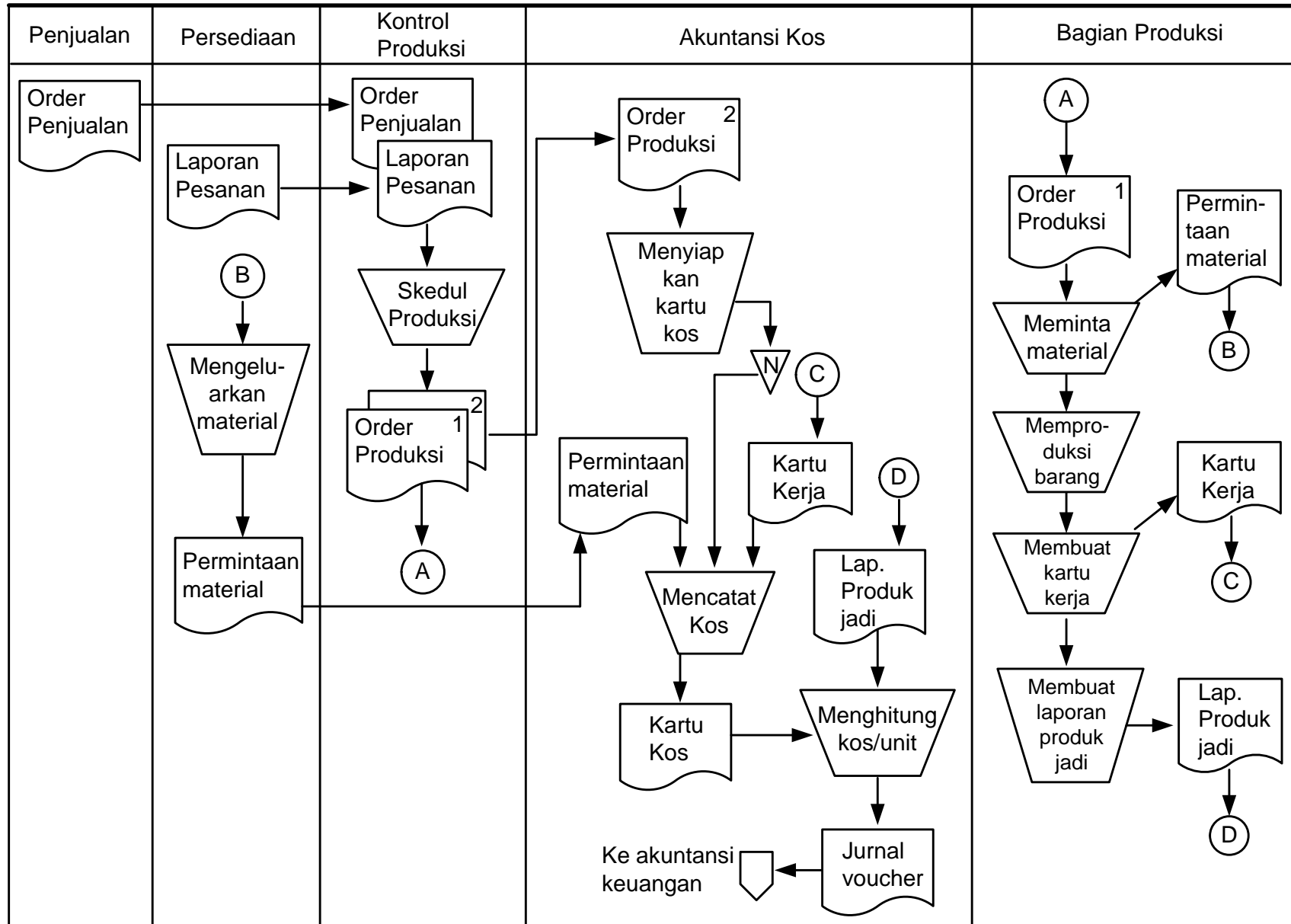
COMPUTER INTEGRATED MANUFACTURING (CIM)

- Perbedaan jenis barang yang diproduksi dan perbedaan teknologi membuat perbedaan pola produksi.
- *Computer integrated manufacturing (CIM)* ditujukan untuk menurunkan biaya produksi.
- Akuntan harus memahami pengaruh CIM terhadap SIA.
- Salah satu pengaruh CIM adalah pergeseran dari produksi masa (*mass production*) ke dalam produksi khusus (*custom order manufacturing*).

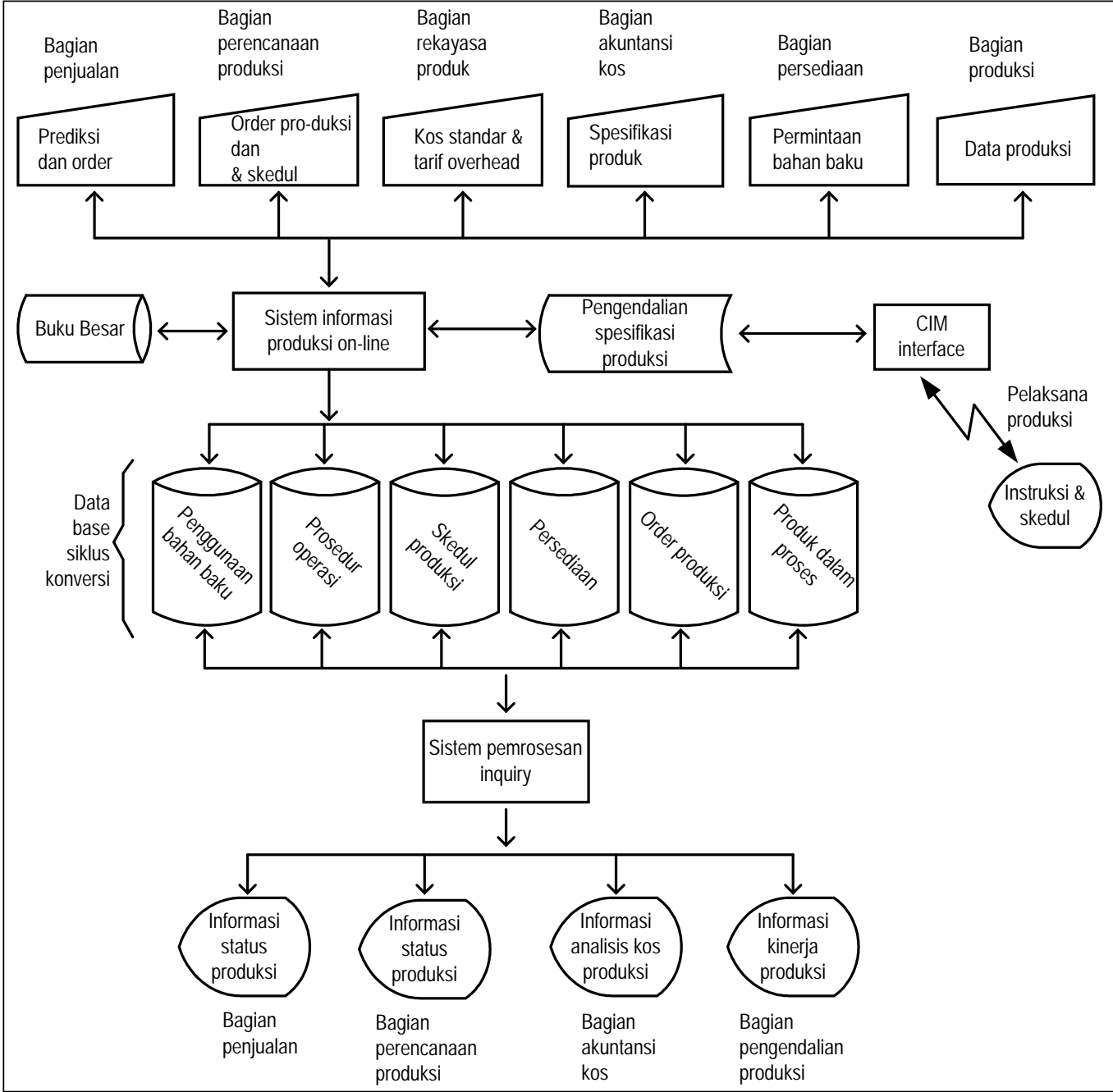
PERAN AKUNTAN DALAM PROSES PRODUKSI

- 65% sampai 80% biaya produksi ditentukan pada tahap disain produk.
- Akuntan adalah penyedia informasi tentang pengaruh disain produk terhadap biaya produksi dan tingkat keuntungan yang akan diraih.
- Keputusan produksi ditentukan oleh prediksi tingkat keuntungan dari kegiatan produksi.
- Di tangan akuntan, fungsi pengendalian anggaran produksi untuk memastikan efektifitas dan efisiensi proses produksi.
- Akuntan bertanggungjawab memastikan kesesuaian SIA dengan teknik produksi yang berlaku.

SISTEM AKUNTANSI KOS MANUAL



SISTEM INFORMASI PRODUKSI ON-LINE

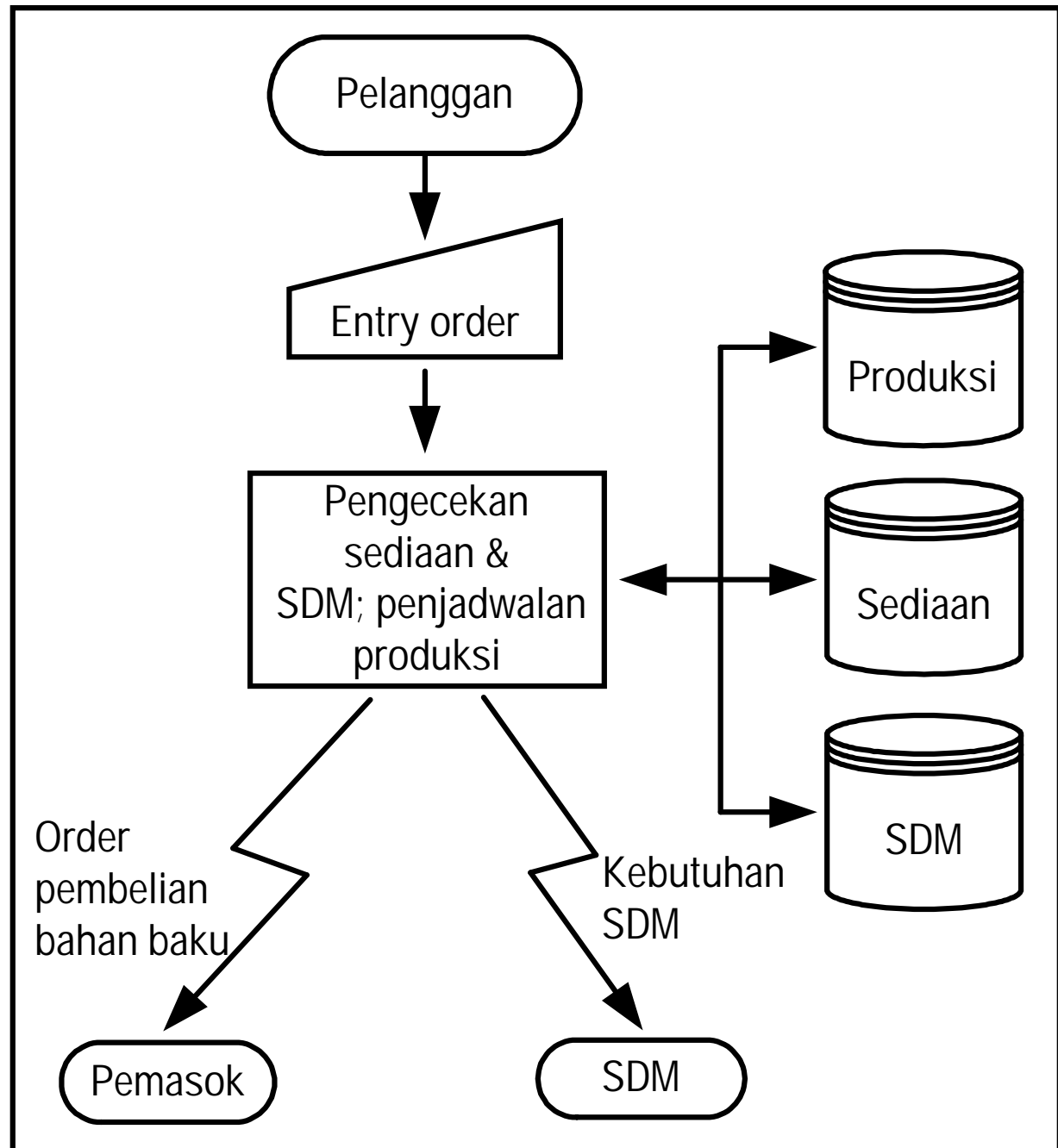


SISTEM INFORMASI PRODUKSI ON-LINE

Karakteristik sistem:

- Seluruh data produksi dikumpulkan dalam data base kegiatan produksi.
- Setiap bagian harus memasukkan data kegiatan produksinya ke dalam sistem data base.
- Seluruh bagian harus memperhatikan informasi dalam data base untuk melihat kegiatan atau perintah yang harus dilaksanakan.
- Informasi didistribusikan ke seluruh divisi produksi secara elektronik.

**SISTEM ERP
(ENTERPRISE
RESOURCE
PLANNING)**



ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

- ERP merupakan perwujudan dari konsep *lean manufacturing* dengan tujuan meminimumkan, baik persediaan bahan baku, barang dalam proses maupun persediaan barang jadi, karena persediaan memerlukan biaya, misalnya biaya pengelolaan dan penggudangan.
- ERP dikembangkan dengan cara mengintegrasikan informasi tentang pesanan konsumen, pesanan ke pemasok bahan baku, dan informasi kebutuhan SDM.

METODE PERENCANAAN PRODUKSI

1. *Manufacturing resource planning (MRP-II)*, metode ini adalah pengembangan dari konsep *materials resource planning (MRP)*.

Tujuan MRP-II:

- Menyeimbangkan kapasitas produksi dengan kebutuhan bahan baku
- Menyesuaikan jumlah produksi dengan prakiraan pesanan, oleh sebab itu disebut "*push manufacturing*".

METODE PERENCANAAN PRODUKSI

2. Just-in-time (JIT) manufacturing. Sasaran JITM adalah meminimumkan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

Barang hanya diproduksi berdasar pesanan konsumen, dan karenanya disebut “pull manufacturing”.

Dalam praktik JITM dijalankan berdasarkan rencana produksi jangka pendek. Perbedaannya dengan MRP-II terletak pada jangka waktu perencanaan. JITM jauh lebih pendek dari MRP-II.

AKUNTANSI AKTIVA TETAP PRORUKSI

- Penggunaan aktiva tetap produksi, misalnya gedung pabrik, mesin pabrik, dan fasilitas produksi yang lain, mengakibatkan terjadinya BOP.
- BOP atas penggunaan fasilitas produksi harus dicatat dan dibebankan ke produk dengan tepat.

ACTIVITY BASED COSTING (ABC)

- Masalah krusial dalam penentuan kos produksi adalah pembebanan BOP, karena BOP tidak bisa diidentifikasi langsung ke masing-masing jenis produk.
- ABC ditujukan untuk menganalisis dan mengalokasikan BOP secara tepat, tidak hanya didasarkan pada pertimbangan subyektif, misalnya berdasar jam mesin atau unit produksi.

ACTIVITY BASED COSTING (ABC)

Sistem akuntansi tradisional mendapatkan kritik

- karena tidak mampu memberikan informasi biaya dengan tepat
- untuk kepentingan manajemen produksi, karena dua alasan:
 1. Alokasi biaya overhead pabrik tidak tepat.
 2. Analisis kinerja produksi kurang komprehensif mengabaikan aspek-aspek non finansial.

Referensi

- Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Edisi 3, bagian Penerbitan YKPN STIE Yogyakarta, Yogyakarta, 1993.
- _____. 2017. Siklus Produksi.
<http://www.akuntansiku.yolasite.com>. Diunduh Senin, 10 Juli 2017, 23:35:53
- Romney, Marshall B, dan Steinbart Paul. **Accounting Information System**. 11th ed. Pearson Prentice Hall Inc. 2011. (R)
- Hall, James A., **Principles of Accounting Information System**, Asia Edition, South Western Cengage Learning, 2011